

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Sugiyono (2015:3) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Suharsaputra (2018) metode penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan suatu objek dalam konteksnya; menemukan makna (*meaning*) atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi, yang didapatkan dalam bentuk baik berupa gambar, kata, maupun kejadian serta dalam “*natural setting*”. Sedangkan gambaran yang tersusun secara sistematis yang berasal dari subjek atau objek penelitian akan memberikan kerangka desain penelitian tentang informasi ilmiah yang relevan merupakan jenis penelitian deskriptif (Sanusi, 2014:13). Penelitian deskriptif bisa disebut juga sebagai penelitian taksonomik, yang memiliki tujuan untuk eksplorasi dan melakukan klarifikasi dari suatu fenomena dari penggambaran suatu variable tanpa melakukan perbandingan, keterkaitan atau pengujian hipotesis untuk mencari hubungan antar variable (Ardianto, 2016:48)

Berdasarkan karakteristik permasalahan yang akan peneliti angkat, maka peneliti mengklasifikasikannya dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Ardianto (2016:48) “Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang memberikan gambaran dan mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Sedangkan menurut Yusuf (2014:62) “Penelitian deskriptif kualitatif

merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap sesuatu masalah dan atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena”.

Peneliti memilih jenis penelitian ini karena ditujukan untuk mengetahui perhitungan dari harga pokok produksi. Memberikan pandangan atau detail penjelasan yang berkaitan dengan keadaan ataupun fenomena. Pengambilan keputusan pada harga jual produk yang didasarkan pada analisa penggunaan informasi akuntansi biaya. Ini dapat diartikan bahwa metode deskriptif kualitatif akan memperlihatkan bagaimana metode *full costing* dan *variable costing* melakukan identifikasi atas biaya produksi (biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, BOP tetap atau variable) dan biaya non produksi (biaya penjualan, biaya administrasi dan umum) dalam menghitung keseluruhan dari total biaya sesuai dengan hitungan yang ditentukan secara teoritis. Disamping itu, *cost plus pricing method* digunakan untuk penentuan harga jual produk perusahaan yang akan diteliti.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan komparatif merupakan pendekatan penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2014:54) “Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda”. Artinya pendekatan komparatif ini berusaha untuk memaparkan setiap kondisi yang berbeda dan menentukan alasan perbedaan tersebut terhadap suatu permasalahan.

Pendekatan komparatif akan membandingkan konteks data satu dengan data lainnya. Artinya penerapan penelitian pendekatan komparatif dalam konteks yang akan diteliti ialah digunakan untuk mengetahui perbandingan metode perusahaan dengan metode *full costing* dan *variable costing* dalam perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan.

Sedangkan *cost plus pricing approach* digunakan untuk menentukan harga jual produk dan melihat perbandingan harga jual dengan metode yang digunakan perusahaan. Dari hasil perbandingan tersebut akan diketahui, adakah selisih nilai jual yang terlihat signifikan dari masing-masing metode yang dipergunakan dalam hitungan harga pokok produksi sebagai landasan dalam penetapan harga jual produk.

3.1.3 Unit Analis Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada UKM Susu Kedelai Bapak Suwad yang bertempat di Jl. Kayu Manis 1 Baru No.33 RT14/RW01 Kelurahan Kayu Manis Kecamatan Matraman. Pemilihan lokasi ini dilakukan karena usaha yang dimiliki oleh Bapak Suwad berkaitan dengan sektor manufaktur yaitu kegiatan memproduksi dan memasarkan susu kedelai. Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti menjadikan usaha tersebut sebagai subjek penelitian dengan objek yang diteliti mengenai harga pokok produksi yang menjadi dasar dalam menentukan harga jual produk, serta adanya izin dari pemilik untuk memberika datanya untuk melangsungkan penelitian.

3.2 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.2.1 Data Penelitian

Keberadaan data menjadi komponen penting yang diikut sertakan dalam melakukan uji penelitian untuk mewujudkan hasil yang akurat. Saat ini, data penelitian yang digunakan ialah data primer dan data sekunder yang umumnya kedua data ini digabungkan untuk saling melengkapi untuk memahami fenomena yang ada. Data primer biasanya didapatkan dengan banyak mengorbankan waktu, biaya dan tenaga untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara langsung dari objek penelitian dengan cara studi lapangan (Sugiyono, 2015:137). Menurut Sanusi (2017:104) “Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti”. Perolehan informasi data primer didapatkan dari pengajuan

pertanyaan (wawancara) kepada narasumber untuk mendapatkan data biaya kegiatan produksi pada UKM Susu Kedelai Bapak Suwad. Data sekunder ialah data yang telah ada sebelumnya dan didapatkan melalui perantara, artinya data tersebut sengaja dikumpulkan peneliti untuk menyempurnakan kebutuhan data penelitian. Informasi data sekunder dapat di temukan melalui bukti, catatan atau laporan *historis* dari perusahaan yang akan diteliti.

3.2.2 Metoda Pengumpulan Data

Beberapa metode yang akan dilangsungkan dalam pengumpulan data penelitian ini, yakni:

- Wawancara

Wawancara ialah cara mengumpulkan bahan atau keterangan-keterangan yang dilakukan melalui tanya jawab secara lisan dan bertatap muka dengan narasumber dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan (Djaali,2020). Dalam hal ini diperlukan kreativitas pewawancara untuk beradaptasi atau menyesuaikan dengan perkembangan topik wawancara atas pernyataan jawaban yang telah disampaikan oleh narasumber.

- Studi Kepustakaan (*Literature Review*)

Studi kepustakaan merupakan aktifitas dari mengumpulkan berbagai macam informasi yang dianggap relevan dengan topik permasalahan dari objek penelitian. Data informasi dapat dibaca, dipelajari dan dipahami dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, makalah atau literatur lain yang relevan dan berkaitan dengan permasalahan yang dikaji guna mendapatkan konsep yang sesuai dengan landasan teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

- Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sekumpulan catatan tertulis dari berbagai dokumen yang memuat informasi. Informasi yang didapat biasanya berupa data primer yang diperoleh dari perusahaan secara langsung seperti pengambilan foto/gambar, catatan keuangan, jumlah pegawai, tahapan proses produksi, kapasitas hasil produksi, biaya produksi (bahan baku, tenaga kerja langsung, penolong, *overhead* pabrik tetap juga variable) dalam pembuatan produk susu kedelai.

3.3 Metoda Analisa Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan komparatif. Metode deskriptif kualitatif ini akan berperan untuk menganalisa serta menjelaskan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variabel costing* yang selanjutnya akan dijadikan landasan untuk menentukan harga jual susu kedelai. Setelah mendapatkan hasil perhitungan, pendekatan komparatif akan berperan untuk membandingkan ketiga metode perhitungan harga pokok produksi tersebut dan pengaruhnya terhadap harga jual produk. Harga jual produk akan dihitung berdasarkan pendekatan biaya yaitu pendekatan *cost plus pricing*, dimana total biaya akan ditambah dengan laba yang diharapkan. Tahapan dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan dua metode yaitu:

Metode Full Costing		Metode Full Costing	
Biaya bahan baku	Rp xxx	Biaya bahan baku	Rp xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp xxx	Biaya tenaga kerja langsung	Rp xxx
Biaya overhead pabrik :		Biaya overhead pabrik :	
-Tetap	Rp xxx	-Variable	<u>Rp xxx +</u>
-Variable	<u>Rp xxx +</u>	Harga pokok produksi	Rp xxx
Harga pokok produksi	Rp xxx		

2. Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan yang dilakukan menggunakan perhitungan sederhana perusahaan dalam menggunakan biaya untuk keperluan produksinya.
3. Melakukan perhitungan penentuan harga jual produk dengan menggunakan pendekatan *cost plus pricing* pada perhitungan harga pokok berdasarkan metode *full costing*, *variable costing* dan UKM Susu Kedelai Bapak Suwad. Berikut konsep perhitungan harga jual *cost plus pricing*:

$$\text{Harga Jual} = \text{Total Biaya} + \text{Margin Laba}$$

4. Melakukan analisis komparasi dengan menyajikan dalam bentuk hasil harga pokok produksi dan harga jual pada masing masing metode dengan menggunakan tabel.
5. Pemberian rekomendasi berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dibuat kesimpulan dan saran untuk UKM Susu Kedelai Bapak Suwad agar perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual produk sesuai dengan teori akuntansi.